



DINAMIKA KETENAGAKERJAAN & TRANSMIGRASI

Capaian dan Perkembangan 2023-2025

KEPRI

1 Tingkat Lulusan Pelatihan Kerja

Persentase peserta pelatihan kerja yang berhasil menyelesaikan pelatihan dan memenuhi kriteria kelulusan yang ditetapkan.



Dari 662 peserta pelatihan, seluruhnya berhasil lulus.

100%

Capaian Kinerja (Kategori Sangat Baik)

	2023	2024	2025
Target	100%	100%	100%
Realisasi	100%	92,04%	100%

2 Tingkat Perselisihan Hubungan Industrial

Urutan tahapan atau proses penyelesaian sengketa antara pekerja/buruh (atau serikat pekerja) dengan pengusaha sesuai ketentuan hukum yang berlaku.



100%

Capaian Kinerja (Kategori Baik)



Melampaui target **14%** (naik signifikan dari tahun sebelumnya).

	2023	2024	2025
Target	11%	11%	14%
Realisasi	12%	8,1%	32,67%

3 Tingkat Kepatuhan Wajib Laporkan Ketenagakerjaan di Perusahaan

Ukuran sejauh mana perusahaan memenuhi kewajiban melaporkan kondisi ketenagakerjaannya kepada pemerintah.



100%

Capaian Kinerja (Kategori Sangat Baik)



Melampaui Target **5,25%**

	2023	2024	2025
Target	5%	5%	5,25%
Realisasi	16,08%	16,37%	16,37%

4 Tingkat Kesempatan Kerja

Persentase peluang penduduk usia kerja untuk memperoleh pekerjaan dalam suatu wilayah atau negara.



100%

Capaian Kinerja (Kategori Baik)

	2023	2024	2025
Target	90%	90%	90,25%
Realisasi	92,39%	93,06%	93,55%

5 Persentase Kawasan Transmigrasi yang Diberdayakan

Proporsi kawasan transmigrasi yang telah mencapai tingkat pemberdayaan tertentu (berkembang, mandiri, atau berdaya saing).



TRANSMIGRASI

87,63%

Capaian Kinerja (Kategori Baik)



Target **38%**
Realisasi **33,3%**
Masih perlu peningkatan kinerja.

	2023	2024	2025
Target	38%	38%	38%
Realisasi	33,30%	33,30%	33,30%



DISKOMINFO Kepri

Potret Statistik

Dinamika Ketenagakerjaan dan Transmigrasi

Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2023 – 2025

Ringkasan

- **Tingkat kelulusan pelatihan kerja mencapai 100 persen**, sesuai dengan target 2025. Dari 662 peserta pelatihan, seluruhnya atau 662 peserta dinyatakan lulus. Capaian ini meningkat dibandingkan 2024 yang sebesar 92,04 persen.
- **Tingkat penyelesaian perselisihan hubungan industrial mencapai 32,67 persen**, jauh melampaui target 14 persen. Dibandingkan 2024 sebesar 8,1 persen, indikator ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan.
- **Tingkat kepatuhan wajib lapor ketenagakerjaan mencapai 16,37 persen**, lebih tinggi dibandingkan target 2025 sebesar 5,25 persen. Nilai ini juga tetap lebih tinggi dibandingkan target 2024 sebesar 5 persen.
- **Tingkat kesempatan kerja meningkat menjadi 93,55 persen**, dari 93,06 persen pada 2024. Realisasi tersebut melampaui target 2025 sebesar 90,25 persen dan telah mencapai 99,25 persen dari target akhir 2026 sebesar 94,25 persen.
- **Persentase kawasan transmigrasi yang diberdayakan masih sebesar 33,3 persen**, sama dengan tahun sebelumnya. Dengan target 38 persen, capaian kinerja berada pada 87,63 persen dan baru mencapai 52,85 persen dari target akhir 2026 sebesar 63 persen.

1. Tingkat Kelulusan Pelatihan Kerja Mencapai 100 Persen

Tingkat kelulusan pelatihan kerja Provinsi Kepulauan Riau pada 2025 mencapai **100 persen**, sesuai dengan target yang ditetapkan sebesar 100 persen. Dari **662 peserta pelatihan**, seluruhnya berhasil lulus. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan berhasil memenuhi target kelulusan peserta.

Jika dibandingkan dengan 2024, tingkat kelulusan meningkat dari **92,04 persen menjadi 100 persen**, atau naik **7,96 poin persentase**. Capaian 2025 juga telah sesuai dengan target akhir Renstra sebesar 100 persen.

Meskipun demikian, dokumen mengidentifikasi masih adanya tantangan berupa **ketidaksesuaian kompetensi dengan kebutuhan dunia kerja, keterbatasan kesiapan dasar sebagian peserta, serta keterbatasan sarana dan prasarana pelatihan**.





DISKOMINFO Kepri

2. Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Meningkatkan Signifikan

Tingkat penyelesaian perselisihan hubungan industrial pada 2025 mencapai **32,67 persen**, jauh di atas target sebesar **14 persen**. Dengan demikian, realisasi berada **18,67 poin persentase di atas target** dan menghasilkan capaian kinerja lebih dari 100 persen dengan predikat kategori baik.

Dibandingkan 2024 yang sebesar **8,1 persen**, realisasi 2025 meningkat menjadi 32,67 persen atau bertambah **24,57 poin persentase**. Peningkatan tersebut menjadi salah satu perubahan paling menonjol dari lima indikator kinerja yang ditampilkan. Capaian ini didukung oleh program hubungan industrial dan penyediaan sarana yang mendukung proses penyelesaian perselisihan. Namun, efektivitas penyelesaian tetap perlu diperkuat melalui peningkatan kapasitas mediator dan pencegahan terjadinya perselisihan sejak awal.

3. Kepatuhan Wajib Laporkan Ketenagakerjaan Berada di Atas Target

Tingkat kepatuhan wajib laporkan ketenagakerjaan di perusahaan pada 2025 tercatat sebesar **16,37 persen**, lebih tinggi dibandingkan target sebesar **5,25 persen**. Dengan demikian, realisasi berada **11,12 poin persentase di atas target**.

Capaian tersebut menunjukkan tingkat kepatuhan perusahaan terhadap kewajiban pelaporan ketenagakerjaan telah berada di atas target yang ditetapkan. Dokumen juga mencatat bahwa kinerja indikator mencapai target meskipun realisasi anggaran program pengawasan ketenagakerjaan hanya sebesar **81,77 persen**, antara lain karena pelaksanaan kegiatan terdampak kebijakan efisiensi anggaran pada 2025.

Namun, masih terdapat tantangan berupa **belum optimalnya integrasi data, cakupan sosialisasi yang belum merata, serta perlunya penguatan monitoring dan sistem WLK Online**.

4. Tingkat Kesempatan Kerja Terus Meningkat

Tingkat kesempatan kerja Provinsi Kepulauan Riau pada 2025 mencapai **93,55 persen**, melampaui target sebesar **90,25 persen**. Dengan demikian, terdapat selisih **3,30 poin persentase** antara realisasi dan target.

Dibandingkan 2024 yang mencapai **93,06 persen**, tingkat kesempatan kerja meningkat sebesar **0,49 poin persentase**. Jika dibandingkan dengan target akhir 2026 sebesar **94,25 persen**, realisasi 2025 telah mencapai **99,25 persen**, sehingga hanya tersisa selisih **0,70 poin persentase** untuk mencapai target akhir tersebut.

Peningkatan ini didukung oleh pelatihan berbasis kompetensi, kerja sama dengan dunia usaha dan industri, serta penguatan job fair dan sistem informasi pasar kerja. Di sisi lain, dokumen masih mencatat adanya keterbatasan lapangan kerja formal, ketidaksesuaian kompetensi tenaga kerja, dan keterbatasan sarana pelatihan.



DISKOMINFO Kepri

5. Pemberdayaan Kawasan Transmigrasi Masih Stagnan

Persentase kawasan transmigrasi yang diberdayakan pada 2025 mencapai **33,3 persen**, sementara target yang ditetapkan sebesar **38 persen**. Dengan demikian, capaian kinerja mencapai **87,63 persen**.

Dibandingkan 2024, realisasi indikator ini **tidak mengalami**

perubahan, tetap sebesar **33,3 persen**. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dibandingkan empat indikator ketenagakerjaan lainnya, indikator pemberdayaan kawasan transmigrasi masih menjadi bagian yang relatif tertinggal.

Jika dibandingkan dengan target akhir 2026 sebesar **63 persen**, realisasi 2025 baru mencapai **52,85 persen**, sehingga masih terdapat gap sebesar **29,7 poin persentase**. Dokumen mengidentifikasi keterbatasan anggaran, keterampilan masyarakat transmigrasi, koordinasi antarinstansi, serta monitoring dan evaluasi sebagai sejumlah kendala.

6. Kesimpulan

Secara umum, **empat dari lima indikator menunjukkan capaian yang positif pada 2025**. Tingkat kelulusan pelatihan kerja mencapai 100 persen, penyelesaian perselisihan hubungan industrial meningkat signifikan menjadi 32,67 persen, kepatuhan wajib lapor mencapai 16,37 persen, dan tingkat kesempatan kerja meningkat menjadi 93,55 persen.

Di sisi lain, **pemberdayaan kawasan transmigrasi masih menjadi tantangan utama** karena realisasinya stagnan pada 33,3 persen dan baru mencapai 52,85 persen dari target akhir 2026. Dengan demikian, kinerja ketenagakerjaan menunjukkan arah yang semakin baik, sementara percepatan pemberdayaan kawasan transmigrasi menjadi prioritas untuk meningkatkan pemerataan capaian pembangunan ketenagakerjaan dan transmigrasi di Provinsi Kepulauan Riau. **#MMA**.

